

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis maka disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok listrik dinamis kelas X semester II SMA Negeri 6 Medan T.A.2014/2015 mengalami peningkatan pada pertemuan I 73,59 % atau cukup aktif, pertemuan II 79,67 % dan pada pertemuan III 81,03 % atau aktif.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi pokok listrik dinamis kelas X semester II SMA Negeri 6 Medan T.A.2014/2015 mengalami peningkatan pada pertemuan I 64,66 % atau kurang aktif, pertemuan II 67,34% atau cukup aktif, pertemuan III 70,68 atau cukup aktif.
3. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok listrik dinamis kelas X semester II SMA Negeri 6 Medan T.A.2014/2015 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes digolongkan kurang baik dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa digolongkan baik.
4. Hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi pokok listrik dinamis kelas X semester II SMA Negeri 6 Medan T.A.2014/20145 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes digolongkan baik dan diberikan perlakuan rata-rata postes digolongkan baik.
5. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Inquiry Training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis kelas X semester II SMA Negeri 6 Medan T.A. 2014/2015.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dikemukakan maka untuk tindak lanjut penelitian ini, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* disarankan agar memilih kelas yang sudah terbiasa dalam membentuk dan bekerja kelompok dan lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, serta mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi dalam kelompok.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama disarankan untuk memperhatikan kemampuan awal siswa dan mempersiapkan permasalahan yang menggugah rasa ingin tahu siswa sehingga siswa termotivasi untuk menemukan jawaban dari permasalahan.